



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis data dengan teknik analisis statistik *korelasi product moment* dari *pearson* diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0.589 dengan signifikansi  $p = 0.000$  ( $p < 0.01$ ) sehingga dapat dikatakan hubungan antara *self confidence* dengan orientasi masa depan anak jalanan tergolong positif dan signifikan, sehingga hipotesa dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara *self confidence* dengan orientasi masa depan anak jalanan diterima. Artinya adalah semakin tinggi *self confidence* yang dimiliki oleh anak jalanan maka semakin tinggi orientasi masa depan pada anak jalanan, sebaliknya semakin rendah *self confidence* sehingga semakin rendah orientasi masa depan anak jalanan

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi pembina, diharapkan untuk memberikan dukungan secara psikologis bagi anak jalanan, seperti memberikan respon positif saat bercerita, diberikan pujian setiap melakukan sesuatu yang positif, tidak melecehkan, tidak menghina, lebih menghargai satu sama lain dan diakui keistimewaannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti disarankan dapat meneliti orientasi masa depan anak jalanan lebih secara *universal* atau pada komunitas anak jalanan yang lainnya. Peneliti lain juga dapat melakukan penelitian tentang orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan, pendidikan dan pernikahan. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan gambaran lebih jelas tentang orientasi masa depan yang dapat ditinjau dari banyak faktor lainnya.
3. Bagi dinas sosial, diharapkan mampu membuat suatu model baru dalam penanganan dan pengawasan anak jalanan serta pendataan anak jalanan yang lebih efektif dalam pengelolaannya, sehingga dapat mengetahui jumlah dari anak jalanan di setiap lokasi. Anak-anak jalanan tersebut yang masih pada usia sekolah, diharapkan untuk dinas sosial memberikan model pembinaan kepada anak jalanan yang berbasis keterampilan, sehingga ketika anak-anak tersebut sudah tidak lagi berada di jalanan dapat memberdayakan diri mereka sendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Armai (2004). Undang-undang Hak Asasi Manusia diunduh dari Chrome extension://http://www.oemmdcbldboiebfnladdacbfmadadm.html di akses pada tanggal 25 April pukul 17.10
- Azwar, Saifuddin (2004). Penyusunan skala psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin (2017). Reliabilitas dan Validitas. Jakarta:Pustaka Pelajar
- Bagong (1999). Pengertian Anak Jalanan diunduh dari <http://www.landasanteori.com/2015/08/pengertian-anak-jalanan-faktor-yang.html> di akses pada tanggal 25 April pukul 18.08
- Bagong, S., dkk (2000). *Tindak Kekerasan Mengintai Anak-anak Jatim*. Surabaya: Lutfansah Mediatama.
- Bandura. (2005). *Psikologi Belajar : Hubungan Antara Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa SMP*
- Chaplin (2008). Pengertian Orientasi Masa Depan diunduh dari [http://eprints.ums.ac.id/15923/4/04\\_BAB\\_II.pdf](http://eprints.ums.ac.id/15923/4/04_BAB_II.pdf) diakses pada tanggal 26 April pukul 08.21
- Departemen Sosial RI (2005). Pengertian dan Karakteristik Anak Jalanan diunduh dari <http://eprints.uny.ac.id/9865/2/BAB%20%20%2008104241012.pdf> diakses pada tanggal 25 April pukul 22.30